

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, bidang keuangan menjadi bidang yang penting bagi suatu perusahaan. Perekonomian yang semakin kompleks dan tidak menentu, diikuti dengan persaingan antar perusahaan yang semakin ketat, membuat perlunya dilakukan suatu perusahaan dalam mengetahui kondisi tertentu untuk menentukan mana yang lebih baik mana menguntungkan dilihat dari perbandingan kinerja keuangan perusahaan. Banyaknya perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan.

Dalam menganalisis laporan keuangan perlu dibutuhkan suatu media untuk melihat perusahaan yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang diterbitkan secara periodik, bisa tahunan, semesteran, triwulanan, bulanan, mingguan atau bahkan harian. Laporan keuangan sudah menjadi kebutuhan para perusahaan, investor, bank, manajemen, pemerintah maupun para pelaku pasar modal. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bisa tumbuh dan berkembang, perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Apabila perusahaan ingin mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam perusahaan harus melakukan analisis pada laporan keuangan yang ada pada perusahaan tersebut, analisis laporan keuangan dapat mempermudah perusahaan dalam memberikan keputusan yang terbaik untuk kinerja keuangan dimasa yang akan datang. Oleh sebab itu analisis laporan keuangan sangatlah penting didalam suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Sebuah laporan keuangan yang disajikan dan diperlihatkan oleh pihak akuntan maka selanjutnya menjadi tanggung jawab bagi manajer perusahaan melakukan analisa komprehensif dan kritis terhadap seluruh laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan perusahaan, dengan melihat laporan

keuangan perusahaan maka dapat dilihat bagaimana kinerja perusahaan apakah baik atau masih kurang dan perlu ditingkatkan lagi. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka diperlukan laporan keuangan perusahaan seperti neraca, dan laporan laba rugi.

Laporan keuangan tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan adalah rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas, rasio yang digunakan tersebut adalah *Fixed Asset Turnover*, *Quick Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Asset*. rasio-rasio tersebut memiliki hubungannya dengan kinerja keuangan perusahaan yang ingin di analisis.

Metode rasio keuangan merupakan analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai perkiraan yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio, rasio keuangan dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Pembiayaan yang dilakukan dengan cara menerbitkan surat utang dalam hal ini, kebutuhan dana perusahaan diperoleh dengan cara melakukan pinjaman atau berutang kepada pihak kreditor, pada bab ini metode rasio yang akan digunakan yaitu *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio yang berhubungan dengan kinerja keuangan terutama dalam mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban terhadap aset yang dimilikinya.

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh utang, atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset. Apabila rasio utang terhadap aset lebih tinggi maka semakin rendah kemampuan perusahaan untuk memperoleh pinjaman dana dari kreditor karena tidak mampu untuk melunasi utang-utang dengan total aset yang dimilikinya.

Analisis dan penafsiran posisi keuangan jangka pendek adalah penting, baik dari pihak manajemen maupun pihak dari luar perusahaan dan juga pemilik perusahaan, rasio likuiditas merupakan gambaran tingkat

kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya dengan lancar dan tepat waktu.

*Quick ratio* merupakan rasio yang terdapat pada rasio likuiditas, yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendeknya yang sudah jatuh tempo atau yang sudah memiliki nilai liquid. Penilaian terhadap rasio ini apabila perusahaan memiliki tingkat rasio semakin tinggi maka semakin baik posisi keuangan perusahaan tersebut dalam memenuhi utang jangka pendeknya, dan sebaliknya apabila perusahaan memiliki nilai rasio kurang lancar maka posisi keuangan perusahaan tidak bisa memenuhi utang jangka pendeknya.

*Fixed To Asset Ratio* merupakan rasio yang terdapat pada rasio aktivitas, rasio ini digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Apabila perusahaan mengalami perputaran aset tetap yang rendah maka perusahaan memiliki kelebihan kapasitas aset tetap, dimana aset yang belum dipergunakan secara maksimal untuk menciptakan pendapatan usaha.

Profitabilitas diproksikan dengan ROA atau *Return On Asset rasio* rasio ini digunakan dalam menentukan laba bersih yang didapat dari hasil pendanaan rupiah dari sebagian total aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. rasio ini dapat membantu perusahaan dalam melihat profit yang didapat disetiap periode waktu, dengan rasio ini perusahaan dapat mengetahui bahwa semakin tinggi tingkat total aset yang dimiliki maka semakin tinggi pula tingkat laba yang diterima oleh perusahaan.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio ini permasalahan yang harus dihindari adalah jangan sampai dipergunakannya data-data tersebut yang tidak akurat atau tidak dapat dipercaya kebenarannya karena salah satu permasalahannya yang timbul bahwa data-data tersebut sering direayasa dengan tujuan-tujuan dan maksud-maksud tertentu dengan dilandasi karena faktor ingin mengambil keuntungan. Proses penilaian kinerja perusahaan, sangat berarti dalam

aktivitas didalam suatu perusahaan,terutama dalam menilai kinerja perusahaan publik.

Perusahaan publik adalah perusahaan yang sudah terdaftar disuatu bursa efek yang memiliki kewajiban menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada publik. Namun dalam penelitian ini dengan menggunakan metode rasio *Fixed Asset Turnover*, *Quick Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Return On Asset*. perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk memiliki Tingkat kinerja keuangan yang kurang baik, terutama pada rasio profitabilitas atau laba yang didapat oleh perusahaan tersebut dari periode sebelumnya hingga periode saat ini. yaitu hasil penelitian yang telah didapat PT Media Nusantara Citra Tbk, yaitu selama 8 Tahun belakangan ini mengalami turun naik disetiap tahunnya.

Laba pada pada PT Media Nusantara Citra Tbk, selana 8 tahun terakhir mengalami fluktuasi (naik turun). Laba pada tahun 2015 di triwulan 3 mengalami penurunan yang sangat drastis Penurunan nilai kurs mata uang rupiah dolar yang terjadi di tahun 2015 sangat mempengaruhi laba pada PT Media Nusantara Citra Tbk, sehingga laba yang di peroleh PT MNC di tahun 2015 sebesar -26,052 di bandingkan tahun sebelumnya, 401,042. Dan laba yang menurun juga di sebabkan oleh penjualan yang ikut menurun di tahun 2015, yaitu hanya sebesar 1,431,973 di bandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 1,621,847. Sehingga perusahaan harus menambah aset tetapnya untuk memaksimalkan penjualan di tahun selanjutnya dan untuk meningkatkan daya saing dan sinergi perseroan maka Perusahaan MNC dan New Center menyelesaikan 3 studio barunya. Dan demi Untuk menyelesaikan 3 studio baru nya maka MNC meningkatkan total hutangnya di 3 tahun terakhir yaitu di tahun 2015 hingga 2017 kepada pihak luar, di karenakan PT MNC meningkatkan asetnya dengan hutang kepada pihak luar dan hal ini sangat beresiko untuk perusahaan dikemudian hari, akan terjadi hal yang tidak di inginkan. Di karnakan apabila perusahaan dengan utang yang banyak dan selama tidak melebihi batas normalnya, juga punya peluang untuk melakukan ekspansi dan inovasi pendaptan iklannya yang akan meningkat dan akan mempengaruhi labanya.

Penurunan laba pada tahun 2015 tersebut diakibatkan oleh pertumbuhan penjualan pula yang tidak stabil. Dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan dan meningkatkan pemasarannya menurun sehingga laba yang diperoleh perusahaan pun menurun. Terdapat indikasi bahwa perusahaan kurang optimal dalam pemanfaatan dan pengelolaan hutang dan aktiva tetap perusahaan..

Maka berdasarkan latar belakang dan fenomena di atas penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh hutang terhadap laba perusahaan, dan pengaruh aktiva tetap terhadap laba perusahaan maka penulis tertarik untuk mengangkat fenomena ini dengan judul. “ ***PENGARUH FIXED TO ASSET RATIO, QUICK RATIO, DAN DEBT TO ASSET RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk.***”

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dari latar belakang yang telah diuraikan, masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Fixed asset Turnover* terhadap profitabilitas pada perusahaan Media Nusantara Citra Tbk, periode 2010-2017?
2. Bagaimana pengaruh *Quick ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan Media Nusantara Citra Tbk, period 2010-2017?
3. Bagaimana pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap profitabilitas pada perusahaan Media Nusantara Citra Tbk, 2010-2017?
4. Bagaimana Pengaruh *Fixed Asset Turnover, quick ratio, dan Debt to asset Ratio*, terhadap profitabilitas perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk.?

## **1.3 BATASAN MASALAH**

Untuk lebih fokus dan mendapat hasil yang maksimal dalam penelitian serta keterbatasan peneliti dalam hal pengetahuan, dana dan waktu, maka peneliti hanya akan meneliti tentang:

Pentingnya laporan keuangan dan tujuan laporan keuangan untuk mengetahui kenaikan dan penurunan yang terjadi pada laba perusahaan dan pengaruh rasio aktivitas, rasio likuiditas, dan rasio solvabilitas terhadap perubahan laba pada PT MNC manfaat yang menekankan rasio-rasio yang berkaitan dengan fixed asset turnover, quick ratio, debt to asset ratio terhadap return on asset. Dengan menggunakan metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang pengambilan datanya melalui bursa efek Indonesia. Dan periode ini diambil pada tahun 2010-2017.

#### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan permasalahan di atas, Tujuan penulis mengadakan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk, periode 2010-2017
2. Untuk mengetahui pengaruh Quick Ratio terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk, periode 2010-2017
3. Untuk Mengetahui pengaruh Fixed asset turnover terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk, Periode 2010-2017
4. Untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio, Quick Ratio, Fixed asset turnover, terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Media Nusantara Citra Tbk, periode 2010-2017

#### **1.5 MANFAAT PENELITIAN**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang ilmiah terutama dibidang keuangan dan memahami pengetahuan tentang pengaruh rasio aktivitas, likuiditas, solvabilitas terhadap laba perusahaan

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak perusahaan dalam mengukur kinerja keuangan, dan diharapkan juga sebagai bahan perbandingan prestasi kinerja keuangan dalam rangka mencapai tujuan perusahaan secara optimal dimasa mendatang.

## 3. Bagi Akademis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat disajikan sebagai referensi yang bermanfaat bagi pembaca maupun bagi peneliti selanjutnya pada saat melakukan penelitian.



## **1.6 SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah pemahaman isi ini maka penulisan memberikan gambaran secara garis besar masing-masing bab secara keseluruhan ini akan terbagi dalam lima bab yang terdiri:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, yang mendasari pentingnya diadakan penelitian, rumusan masalah, penentuan tujuan penelitian dan juga penjelasan tentang sistematika penulisan.

### **2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan tentang landasan yang kuat sebagai perbandingan antara teori dengan praktik yang menjadi dasar dalam mengevaluasi, serta kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya.

### **3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN.**

Dalam bab ini menjelaskan antara lain; desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, variabel operasional, teknik pengumpulan data, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

### **4. BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan kesimpulan-kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian yang dilakukan serta implikasi manjerial.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**